MELIHAT GEJALA SOSIAL YANG ADA DI MASYARAKAT

OLEH :

Nama : Surya Eka Putra
No BP : 2010003600117
Perguruan Tinggi : Universitas Ekasakti – AAI Padang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hukum merupakan tatanan nilai dan kesepakatan normatif yang diciptakan oleh manusia dengan sumber yang berbeda-beda. Diantara hukum dan nilai-nilai yang terkandung, ada yang bersumber dari ajaran agama, ada yang berasal dari pola pikir manusia, dan ada pula yang merupakan suara hati nurani manusia tentang keyakinan terhadap kekuatan alam rohani. Kebudayaan yang berisi nilai-nilai hukum dijadikan sumber peraturan perundang-undangan suatu negara dan apabila mengandung manfaat universal bagi kehidupan bangsa dan negara dapat diinterpretasi dan dijadikan peraturan perundang-undangan yang keberlakuannya lebih luas, sehingga menjadi peraturan yang materi hukumnya termuat sepenuhnya dalam kitab undang-undang. Hukum pidana atau hukum publik adalah hukum yang mengatur perbuatan yang dilarang oleh undang-undang yang menyebabkan diterapkannya sanksi hukum berupa penderitaan (nestapa) bagi orang yang melakukannya dan memenuhi unsur-unsur perbuatan yang disebutkan dalam undang-undang pidana. Dalam hukum pidana dikenal dua jenis perbuatan yaitu: kejahatan dan pelanggaran. Kejahatan adalah perbuatan yang tidak hanya bertentangan dengan nilai moral, nilai agama, dan rasa keadilan masyarakat contohnya mencuri, membunuh, berzina, meperkosa, dan sebagainya.

1.2 Tujuan

Adapun Tujuannya :

1. Agar dapat mengetahui gejala sosial dalam masyarakat
2. Agar mengetahui Hubungan sosiologi hukum dengan Antropologi Hukum
3. Agar dapat mengetahui cara mengatasi gejala sosial

1.3 Manfaat

Setelah membuat mekalah ini, diharapkan :

1. Dapat mencegah terjadinya gejala sosial hukum yang merugikan
2. Dapat menjadi percontohan bagi masyarakat sekitar
3. Dan lainnya

2. Pembahasan

2.1 Gejala Sosial Masyarakat

Gejala sosial merupakan salah satu penyebab masalah sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Munculnya fenomena tersebut berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial tidak dapat dihindari, namun kita perlu mengantisipasi. Pembahasan lebih lanjut pada artikel ini ialah berupa contoh gejala sosial di masyarakat.

Gejala sosial merupakan hubungan timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial yang terjadi akibat adanya hubungan interaksi dalam masyarakat. Dalam hal dapatlah dikatakan bahwa hekekatnya Btanda-tanda yang muncul dalam suatu lingkungan masyarakat yang disinyalir akan menimbulkan permasalahan sosial apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Adapun faktor-faktor terjadinya gejala sosial adalah sebagai berikut:

1. **Faktor Kultural**, Faktor kultural ini merupakan nilai sosial yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat maupun kelompok.
2. **Faktor Struktural**, Faktor struktural merupakan sebuah keadaan yang dapat mempengaruhi struktur yang telah disusun oleh pola-pola tertentu. Faktor struktural dapat dilihat dari pola hubungan antara individu maupun kelompok yang terjalin dalam lingkungan masyarakat.

Adapun bentuk-bentuk gejala sosial yang ada dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Ekonomi**, Tingkat pendapatan berbeda yang dimiliki oleh tiap individu dapat mengakibatkan gejala sosial dalam masyarakat. Dalam aspek ekonomi, gejala sosial sangat berkaitan dengan perekonomian masyarakat.
2. **Budaya**, Adanya perbedaan dalam pengertian budaya dapat memicu terjadinya gejala sosial. Hal tersebut berupa peniruan terhadap budaya asing, kenalkalan remaja, dan lain sebagainya.
3. **Lingkungan alam**, Gejala sosial terkait lingkungan alam adalah menyangkut aspek kesehatan. Seseorang yang tejangkit penyakit dapat menyebabkan gejala sosial di lingkungan masyarakat.
4. **Psikologis**, Perilaku seseorang dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh aspek psikologis. Jika seseorang mengalami gangguan dalam kejiwaan, maka dapat menyebabkan gejala sosial dalam masyarakat seperti disorganisasi jiwa, maupun ajaran aliran sesat.
5. **Politik**, Gejala sosial yang disebabkan oleh faktor politik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan. Apabila hal tersebut tidak ditanggulangi dengan keterbukaan pikiran, maka hal tersebut dapat menjadi konflik dalam masyarakat.
6. **Demografis**, Gejala sosial yang muncul akibat demografis adalah karena adanya ketidakmerataan persebaran penduduk. Akibatnya, bila suatu daerah mengalami kepadatan penduduk, gejala sosial yang ditimbulkan adalah adanya ketimpangan sosial dan lain sebagainya.

Adapun untuk beragam contoh-contoh gejala sosial di masyarakat yang mudah ditemukan dalam keseharian, antara lain adalah sebagai berikut;

1. Timbulnya geng motor yang meresahkan lingkungan masyarakat sekitar.
2. Tawuran antar sekolah yang disebabkan adanya kesalahpahaman.

3. Tingkat kemiskinan yang tinggi akibat kepadatan penduduk di berbagai daerah.
4. Banyaknya pengangguran yang disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan di lingkungan masyarakat.
5. Kasus pembunuhan dan perampokan yang semakin meningkat akibat terbatasnya kemampuan ekonomi seseorang.
6. Pencopetan dan pemalakan yang terjadi di berbagai daerah.
7. Banyaknya anak jalanan yang disebabkan oleh perceraian orang tua mereka, sehingga mereka ditelantarkan.
8. Munculnya pemukiman kumuh yang disebabkan kurangnya penataan kota.
9. Pencemaran lingkungan yang berdampak pada menurunnya kualitas air bersih di lingkungan masyarakat.
10. Adanya pergolakan massa yang disebabkan oleh paksaan pengkudetaan pemimpin otoriter.
11. Banyaknya kasus busung lapar yang disebabkan kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi.
12. Adanya beberapa aliran sesat yang sangat meresahkan masyarakat.
13. Adanya paham radikalisme yang menyerang beberapa kelompok sosial, sehingga menimbulkan kekacauan di lingkungan masyarakat.
14. Timbulnya ancaman terorisme di berbagai daerah.
15. Terjadinya tragedi dalam pengertian genosida akibat adanya rasa benci terhadap ras tertentu.

2.2 Hubungan Sosiologi Hukum Dengan Antropologi Hukum

Sosiologi hukum dan antropologi hukum memiliki objek yang jelas yaitu manusia. Antropologi hukum mengkaji suatu budaya yang terjadi pada kelompok masyarakat dan sosiologi hukum lebih menitik beratkan pada manusia dan berbagai proses hubungan sosialnya. Adanya antropologi hukum dan sosiologi hukum membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih teratur. Berbagai bentuk penyimpangan sosial memang kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat, namun ada banyak langkah pencegahan yang bisa dilakukan dan salah satunya dengan mempelajari ilmu sosiologi hukum serta ilmu antropologi hukum.

HUBUNGAN antara sosiologi dan antropologi sangat erat. Antropologi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari budaya masyarakat pada etnis tertentu. Sementara sosiologi sendiri adalah ilmu yang mempelajari sifat, perilaku & perkembangan sosial dalam masyarakat. Dalam mengkaji masyarakat dan kebudayaannya, antropologi dibantu oleh ilmu sosiologi sehingga kemudian muncul penamaan ilmu 'Sosio-antropologi'.

Kebudayaan manusia yang menjadi objek studi dari antropologi sendiri lahir dari perilaku masyarakat yang merupakan objek studi sosiologi. Dengan demikian, antropologi dan sosiologi memiliki keterkaitan ilmu yang sulit untuk dipisahkan meski juga harus dibedakan karena memiliki pendekatan dan metode yang berbeda.

Antropologi hukum adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pola sengketa dan berbagai cara penyelesaiannya. Antropologi hukum berlaku untuk semua masyarakat, baik pada masyarakat yang memiliki cara hidup sederhana maupun masyarakat yang sudah mengalami modernisasi dan antropologi hukum memiliki peranan yang sangat penting di lingkungan masyarakat. Dalam antropologi hukum ada anggapan bahwa hukum hanya bagian dari suatu aspek kebudayaan, karena digunakan untuk mengatur perilaku yang dilakukan masyarakat dan hal ini dilakukan untuk menghindarkan masyarakat dari berbagai pelanggaran norma sosial.

Sosiologi hukum adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang

fenomena hukum di lingkungan masyarakat dan menjelaskan berbagai praktik-praktik hukum. Sosiologis hukum selalu menguji kesahihan yang bersifat empiris dalam suatu peraturan dan pernyataan hukum, namun sosiologi hukum tidak melakukan penilaian terhadap suatu hukum yang berlaku di masyarakat. Sosiologi hukum memiliki bentuk hubungan sosial yang sangat bervariasi dan sosiologi hukum dapat menghindarkan berbagai konflik sosial di masyarakat. Sosiologi hukum adalah suatu gambaran mengenai objek yang sedang dipelajari. Berikut ini adalah hubungan antropologi hukum dengan sosiologi hukum:

1. Tujuan

Antropologi berfokus pada bahasan tentang kaitan manusia dengan kaidah sosial yang bersifat hukum dan sosiologi hukum adalah suatu ilmu yang mengkaji berbagai jenis hukum yang ada di masyarakat. Sosiologi hukum dan antropologi hukum memiliki tujuan yang hampir sama. Namun hanya fokus kajiannya saja yang sedikit berbeda. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dan kedua ilmu ini memiliki manfaat yang sangat penting di lingkungan masyarakat.

2. Objek

Sosiologi hukum dan antropologi hukum memiliki objek yang jelas yaitu manusia. Antropologi hukum mengkaji suatu budaya yang terjadi pada kelompok masyarakat dan sosiologi hukum lebih menitik beratkan pada manusia dan berbagai proses hubungan sosialnya. Adanya antropologi hukum dan sosiologi hukum membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih teratur. Berbagai bentuk penyimpangan sosial memang kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat, namun ada banyak langkah pencegahan yang bisa dilakukan dan salah satunya dengan mempelajari ilmu sosiologi hukum serta ilmu antropologi hukum.

3. Pengaruh

Sosiologi hukum dan antropologi hukum memiliki pengaruh yang sangat luas. Keduanya sangat berperan dalam pola kehidupan yang terjadi di masyarakat dan pengaruh keduanya akan membentuk pola kehidupan di masyarakat. Ada berbagai faktor perubahan sosial yang bisa saja terjadi dan setiap perubahan kehidupan sosial memiliki pengaruh yang penting. Pada dasarnya dalam suatu lingkungan pasti banyak permasalahan sosial yang terjadi dan setiap masalah sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

4. Pencegahan

Sosiologi hukum dan antropologi hukum memiliki maksud yang jelas yaitu sama-sama digunakan sebagai langkah pencegahan berbagai konflik sosial di masyarakat. Ada banyak sekali penyebab perilaku penyimpangan dan langkah-langkah pencegahan menjadi suatu hal yang sangat penting. Penyimpangan sosial yang berskala kecil bisa menimbulkan dampak yang meluas dan hal ini mendasari, bahwa setiap penyimpangan sosial harus dicegah secepatnya. Itulah ulasan lengkap mengenai hubungan antropologi hukum dengan sosiologi hukum dan semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

2.3 Cara Mengatasi Gejala Sosial Masyarakat

Adapun cara mengatasinya ialah dengan memberikan pemahaman terhadap masyarakat bahwa segala permasalahan yang ada dilingkungan mereka bisa diproses agar dapat didapatkan jalan keluarnya. Baik itu dengan cara hukum maupun damai, baik itu secara legitimasi maupun non legitimasi. Karena hukum dapat menjamin ketentraman sosial dikalangan masyarakat.

Sebagai negara hukum, hukum dijunjung tinggi oleh bangsa dan negara sehingga masyarakat wajib mematuhi segala aturan hukum. Cara lainnya ialah dengan memberikan fasilitas pelayanan hukum terhadap masyarakat secara gratis seperti :

- Adanya lembaga bantuan hukum
- Peradilan hukum
- Dan lainnya

Sehingga tidak ada lagi masalah dikalangan sosial masyarakat yang menyangkut dengan hukum yang dapat menimbulkan perselisihan bahkan korban jiwa

3. PENUTUP

Antropologi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari budaya masyarakat pada etnis tertentu. Sementara sosiologi sendiri adalah ilmu yang mempelajari sifat, perilaku & perkembangan sosial dalam masyarakat. Dalam mengkaji masyarakat dan kebudayaannya, antropologi dibantu oleh ilmu sosiologi sehingga kemudian muncul penamaan ilmu ‘Socio-antropologi’.

Adapun bentuk sosial yang ada di lingkungan masyarakat, ialah:

- Ekonomi
- Lingkungan alam
- Budaya
- Sosiologis
- Psikologis
- Politik
- Demografis

DAFTAR PUSTAKA

<https://brainly.co.id/tugas/25268689>

<https://dosensosiologi.com/contoh-gejala-sosial/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/23/165512969/penerapan-ilmu-sosiologi-untuk-mengatasi-masalah-sosial?page=all>